BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan aktivitas di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Salah satunya berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Tanggung jawab yang besar ini memicu auditor bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme *auditor* adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Apabila terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat (Kurniawan, 2014).

Pemenuhan standar audit oleh *auditor* dapat berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil

audit. Pelaksanaan audit semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu yang sekian lama. Hal ini berdasarkan pada Standar profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerja mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan tentang aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan (Kartika, 2011).

Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2012). Secara umum auditing adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2014). Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens et al, 2013).

Audit Delay adalah rentang waktu antara tanggal tutup buku dengan tanggal pelaporan laporan keuangan. Semakin lama rentang *Audit Delay*, semakin tidak tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat relevansi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

keandalan penyajian laporan keuangan, namun pada penerapan ketepatan waktu pelaporan terdapat banyak kendala. Untuk melihat ketepatan waktu, biasanya suatu penelitian melihat ketepatan waktu pelaporan (*lag*) (Margaretta dan Soepriyanto, 2012). Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting khususnya bagi perusahaan-perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaannya. Namun, auditor juga memerlukan waktu untuk mengumpulkan bukti-bukti kompeten yang dapat mendukung opininya. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar publikasi laporan keuangan tepat waktu antara lain: profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh *auditor*.

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu *auditor* dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Apabila penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat (Kurniawan, 2014).

Fenomena kelambatan proses audit dalam terminologi penelitian pengauditan dikenal dengan *audit delay*. *Audit delay* merujuk pada jarak waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peraturan yang berlaku di Indonesia.

tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit. Penelitian-penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh pada audit delay dan pengaruh audit *delay* terhadap reaksi pasar modal. Pelaku pasar modal tentu akan memberikan respon negatif atas keterlambatan penyampaian informasi, karena di dalam laporan keuangan auditan memuat informasi laba perusahaan yang merupakan salah satu dasar dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki investor yang secara tidak langsung terkait dengan fluktuasinya harga saham. Keterlambatan pelaporan tersebut secara tidak langsung juga dapat diartikan sebagai suatu signal buruk oleh investor terhadap perusahaan tersebut (Umidyathi Karang dkk, 2015).

Pemahaman memadai di atas, pengendalian internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat lingkup pengujian yang akan dilakukan. Bukti kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keuangan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi (audit *delay*) karena perusahaan besar senantiasa diawasi ketat oleh parah investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator. Di samping itu ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki audit *delay* dan *timeliness* yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih kecil.

Faktor internal dan estrnal juga dapat mempengaruhi audit *delay* pada perusahaan itu sendiri. Faktor internal adalah merupakan sekumpulan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

yang dapat dikendalikan perusahaan sedangkan faktor eksternal tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan (Sujoko Soebiantoro, 2007). Faktor internal dan eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, serta ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (Darmawan dkk, 2014).

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu oleh perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan kinerja manajer, karena profitabilitas berhubungan dengan kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dimana rasio ini bertujuan untuk mengukur besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang ada (Kasmir, 2010).

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban jangka panjang ataupun kewajiban jangka pendek. Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan aset. Solvabilitas juga mengindikasikan seluruh modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio hutang terhadap total aset maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan (Darmawan dkk, 2014).

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya kekayaan atau total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kekayaan yang besar cenderung mendapat tekanan yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan seperti investor, pengawas permodalan dari pemerintah terhadap kinerja manajemen perusahaan atas informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dibandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

dengan perusahaan yang memiliki kekayaan sedikit (Andi Kartika, 2011). Greta J dan Rutji S (2012) memaparkan hal itu dapat menyebabkan ketatnya sistem manajemen mengenai pengendalian internal yang dimiliki perusahaan untuk mengawasi aktivitas perusahaan sudah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundangundangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Dalam menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, suatu perusahaan membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi atau nama baik untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Pratama, 2014). Kantor Akuntan Publik. Kantor akuntan publik bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar, dan banyak perusahaan serta organisasi non-komersial yang lebih kecil. Oleh karena luasnya penggunaan laporan keuangan yang telah diaudit dalam perekonomian Indonesia, serta keakraban para pelaku bisnis dan pemakai lainnya, sudah lazim digunakan istilah auditor dan kantor akuntan publik dengan pengertian yang sama, meskipun ada beberapa jenis auditor. Sebutan kantor akuntan publik mencerminkan bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik. KAP sering disebut auditor eksternal atau auditor independen untuk membedakannya dengan auditor internal (Aren et al, 2013). Ukuran KAP merupakan perbedaan jumlah klien dan jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

KAP dapat dilihat dari berbagai hal yang terkait dengan KAP, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tersebut (Devianto, 2011). Ukuran KAP adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan. Ukuran KAP dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4. Ukuran KAP sendiri biasanya dikaitkan dengan kualitas dan reputasi auditor (Kurniasari, 2014).

Fenomena yang terjadi saat ini bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih menerima keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Berdasarkan siaran Pers di Jakarta 9 April 2015 dalam berita yang dimuat di www.neraca.com, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014, dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten (www.neraca.com). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak perusahaan yang mengalami audit delay. Banyak spekulasi mengenai penyebab - penyebab terjadinya keterlambatan tersebut. Contohnya pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013.

Menurut penuturan sekretaris perusahaan inovisi, Pergantian KAP dilakukan agar kualitas penyampaian laporan keuangan Perseroan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peraturan yang berlaku di Indonesia.

meningkat sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. BEI menemukan 2 ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan tahun 2014. Pergantian *auditor* pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) menyebabkan audit *delay* yang panjang. Hal tersebut dikarenakan auditor harus memeriksa ulang laporan keuangan perusahaan tersebut. KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan dianggap tidak memenuhi standar yang berlaku yaitu Standart Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pemeriksaan laporan keuangan. Dengan pergantian auditor pihak perusahaan berharap laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK (Aliya, 2015).

Dari kasus di atas dapat disimpulkan bahwa *audit delay* harus sangat diperhatikan. Menurut Ani Yulianti (2011) *audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan *auditor* untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Semakin panjang *audit delay* semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ini berarti jika *audit delay* semakin lama, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke OJK dan para pengguna lainnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian tentang faktor internal dan faktor eksternal perusahaan terhadap *audit delay* yang banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti penelitian Darmawan dan Kusbandiyah (2014), *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013*. Hipotesa kedua menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap audit delay. Hasil uji statistik profitabilitas (ROA) pada tabel diperoleh nilai sebesar 0,340 sedangkan nilai sebesar 1,99834 sehingga diketahui $0,340 < 1,99834$ serta nilai signifikansi

sebesar 0,735 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay atau dengan kata lain hipotesis kedua ditolak. Sistiya Rachmawati (2008), *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Mengatakan bahwa Faktor internal dan eksternal perusahaan seperti Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, dan KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap *Audit Delay* maupun *Timeliness*. Andi Kartika (2011), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Mengatakan bahwa total aset, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Di sisi lain, operasi kerugian dan keuntungan, profitabilitas, dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali

Penelitian ini merupakan lanjutan dari Darmawan dan Kusbandiyah (2014), di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilisme tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada periode tahun penelitian. Periode tahun pada penelitian sebelumnya adalah tahun 2011-2013, sedangkan penelitian ini mengambil data dengan periode 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki banyak anak perusahaan sehingga memudahkan dalam pengambilan data dan pengambilan sampel untuk penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul:

“PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian tersebut mengarah pada :

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
4. Apakah pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
5. Apakah profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh secara simultan profitabilitas, solvabilitas, internal *auditor*, ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

a. Faktor Internal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan di bidang akuntansi dalam pengembangan penelitian mengenai pengaruh faktor internal terhadap *audit delay* di Indonesia sehingga mampu memberikan sumbangsih pemikiran kepada pihak terkait dalam penggunaan waktu oleh *auditor*.

b. Faktor Eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan, wawasan, serta pengetahuan terhadap perkembangan dunia audit dan akuntansi khususnya mengenai hubungan faktor eksternal dengan *audit delay*.

c. Audit Delay

Penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai sarana informasi tentang kinerja *auditor* serta dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya *auditing* dengan memberikan bukti empiris pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* di Indonesia.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran serta pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

b. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan faktor internal dan *audit delay* serta antara faktor eksternal dan *audit delay* agar *auditor* dapat selalu mempertahankan independensinya. Penelitian ini juga diharapkan memberikan tambahan informasi mengenai kemampuan komite audit untuk dapat membantu *auditor* dalam mempertahankan independensinya

c. Manfaat Regional

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan refesensi mengenai hubungan antara faktor internal dengan *audit delay* sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan regulasi di masa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Uraian secara singkat isi masing-masing bab yang akan dipaparkan dengan sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tujuan umum mengenai variable dalam penelitian, pengembangan kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan setelah disakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan pembahasan dari hasil yang diperoleh setelah diadakan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.